

DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2007. Lap Nas 2007. 2008:1-384.
2. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2007. Lap Nas 2013. 2013:1-384.
3. Liwe M, Mintjelungan CN, Gunawan PN. Prevalensi karies gigi molar satu permanen pada anak umur 6-9 tahun di Sekolah Dasar Kecamatan Tomohon Selatan. *Jurnal e-Gigi* 2015;2(3):416-420.
4. Nubatonis ND, Gunawan PN, Wuisan Jane. Pengaruh berkumur larutan teh hijau dalam menurunkan akumulasi plak pada gigi anak usia 8-10 tahun. *Jurnal e-Gigi* 2016;2(4):183-187.
5. Lusiani Yetti, MH Etty M, Hasny. Manfaat mengunyah permen karet yang mengandung xylitol dan non xylitol dalam menurunkan indeks plak pada siswa – siswi kelas VI-A pada SDN 060930 Titi Kuning Kecamatan Medan Johor tahun 2014. *Jurnal ilmiah PANNMED* 2014;9(2): 134-137.
6. Upaya kesehatan gigi sekolah (UKGS). <http://pdgi.or.id/wp-content/uploads/2015/04/UKGS.pdf>. Diakses pada 23 Agustus 2017.
7. P. Jagan, Nusrath Fareed, Hemanth Battur, Sanjeev Khanagar, Manohara Bhat, Rajeev Basapathy. Effectiveness of sodium fluoride mouthrinses on the prevention of dental caries: A systematic review. *Journal of Indian Association of Public Health Dentistry* 2015;2(13): 110-115.
8. Lestari Dwi R. Evaluasi penerapan manajemen Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) dalam pengetahuan merawat gigi dan mulut (skripsi). Semarang. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang. 2015. h 169
9. Goyal Anil K, Bhat Manohar, Sharma Meenakshi, Garg Mamta, Khairwa Abhishek, Garg Rakesh. Effect of green tea mouth rinse on Streptococcus mutans in plaque and saliva in children: An in vivo study. *J Indian Soc Pedod Prev Dent* 2017;1(35):41-6.

10. Hambire CU, Jawade Rashmi, Patil Amol, Wani Vaibhay R., Kulkarni Ankur A., Nehete Parag B. Comparing the antiplaque efficacy of 0.5% Camellia sinensis extract, 0.05% sodium fluoride, and 0.2% chlorhexidine gluconate mouthwash in children. *J Int Soc Prev Community Dent* 2015;5(3):218-226. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4515805/>. Diakses pada 25 Agustus 2015.
11. Raju Ramyathilagam, Divya Angeline, Rajendran Ganesh, John James R. Analogous assay between green tea mouthwash, listerine mouthwash and chlorhexidine mouthwash in plaque reduction, on orthodontic patients: a randomized cross-over study. *Int J Community Med Public Health* 2017;4(5):1429-1435.
12. Satryadi Putu Ary, Kawengian Shirley E.S, Anindita P.S. Uji efektivitas berkumur menggunakan air seduhan teh hitam (*Camellia sinensis*) dalam menurunkan akumulasi plak. *Jurnal Ilmiah Farmasi -UNSRAT* 2016;4(5):2302-2493.
13. Radhika, B Vanaja Kumari. Effect of Black tea as mouth rinse among selected school children with dental plaque. *Jour of Med Sc & Tech* 2015;4(2);120 – 124.
14. Albantany Nur'aisyah. *Rahasia kedahasyatan hari jumat*. Jakarta; Lembar langit Indonesia; 2014.p.64.
15. Hamzah Kariman. *Islam berbicara soal anak*. Jakarta: Gema Insani; 1993.
16. Berobat tanpa mengorbankan aqidah. <https://muslimah.or.id/233-berobat-tanpa-mengorbankan-aqidah.html>. Diakses pada 31 Oktober 2017.
17. Berobat pada dasarnya dianjurkan dalam agama Islam sebab berobat termasuk upaya memelihara jiwa dan raga. <https://maktabahabiyahya.wordpress.com/2012/05/30/berobat-dalam-islam/>. Diakses pada 31 Oktober 2017.
18. Pengobatan dalam pandangan islam. http://www.academia.edu/5237508/IDI-1_PENGOBATAN_DALAM_PANDANGAN_ISLAM. Diakses pada 24 Oktober 2017.

19. Kita tidak diciptakan sia-sia. <https://muslim.or.id/7798-kita-tidak-diciptakan-sia-sia.html>. Diakses pada 24 Oktober 2017.
20. Beberapa hadis tentang berobat sesuai tuntutan Rasulullah. <http://katakatamutiaracinta.net/beberapa-hadis-tentang-berobat-sesuai-tuntunan-rasulullah/>. Diakses pada 24 Oktober 2017.
21. Worotitjan Indry, Mintjelungan CN, Gunawan P. Pengalaman karies gigi serta pola makan dan minum pada anak sekolah dasar di desa Kiawa Kecamatan Kawangkoan Utara. *Jurnal e-GiGi* 2013;1(1):56-68.
22. Pinatih Putu I. Karies pada anak yang menyikat gigi di sekolah (skripsi). Denpasar. FKG. Universitas Mahasaraswati Denpasar. 2014. h 55
23. Kusumawati Rina. Hubungan tingkat keparahan karies gigi dengan gizi siswa kelas dua SDN 01 Ciangsana Desa Ciangsana Kabupaten Bogor tahun 2010 (skripsi). Jakarta. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. 2010. h 104
24. Putri Megananda H, Herijulianti Eliza, Nurjannah Neneng. Ilmu pencegahan penyakit jaringan keras dan jaringan pendukung gigi. Jakarta: EGC; 2010.
25. Melinda UU, Priyanto Djoko. Hubungan antara paparan asap dengan kejadian karies gigi (Studi pada pekerja pengasapan ikan di Desa Bandarharjo, Kota Semarang, Jawa Tengah). *Media Medika Muda* 2015;1(4):56-63.
26. Why Brush and Night? <https://dentosc.wordpress.com/tag/sikat-gigi/>. Published 2011. Diakses pada 16 Oktober 2017
27. Benzian, H. The neglect of global oral health: symptoms and solutions (PhD thesis). Faculty of Dentistry (ACTA). University of Amstedam. 2014.
28. Sirat Ni Made. Pengaruh aplikasi topikal dengan larutan NaF dan SnF₂ dalam pencegahan karies gigi. *Jurnal Kesehatan Gigi* 2014;2(2):222-232.
29. Arifianti Sisca R. Daya antibakteri air rebusan bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa* Linn) dan daun teh hitam (*Camellia sinensis* varian Assamica) terhadap penurunan jumlah koloni bakteri pada sikat gigi (skripsi). Jember. FKG. Universitas Jember. 2015. h 66
30. Rohdiana Dadan. Teh: proses, karakteristik dan komponen fungsionalnya. *FOODREVIEW INDONESIA* 2015;8(10):34-36.

31. Towaha Juniaty, Balittri. Kandungan senyawa kimia pada daun teh (*Camellia sinensis*). *Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri* 2013;3(19):12-16.
32. Anggayanti NA, Adiatmika IPG, Adiputra N. Berkumur dengan teh hitam lebih efektif daripada Chlorhexidine gluconate 0,2% untuk menurunkan akumulasi plak gigi (Gargle with black tea is more effective than chlorhexidine gluconate 0.2% to reduce dental plaque accumulation). *Jurnal PDGI* 2013;2(62):35-40.
33. Suma Feryra PA, Dewi Nurdiana, Adhani Rosihan. Efektivitas seduhan teh hitam teh hitam (*Camellia sinensis*) dalam penurunan indeks plak gigi (Tinjauan pada Siswa SMP 2 Banjarbaru). *Dentino (Jur. Ked. Gigi)* 2016;12(1):186-190.
34. Reza, Mardiah Ainun, Nuraskin Cut Aja. Pengaruh berkumur dengan larutan teh hijau terhadap indeks plak pada murid kelas VI SDN 62 Banda Aceh tahun 2015. *SEL* 2015;2(2):66-71.
35. An-nissa Asti Finda. Perbandingan efektifitas antara berkumur dengan larutan infusum teh hijau dan larutan daun sirih dalam menghambat pembentukan plak gigi (skripsi). Padang. FKG. Universitas Andalas. 2012. h 68
36. Dwinindita Wahyu D. Pengaruh durasi kumur ekstrak kulit buah manggis (*Garcinia Manggostana* Linn.) terhadap pembentukan plak gigi (skripsi). Yogyakarta. FKIK Prodi Pendidikan Dokter Gigi. UMY. 2015. h 50
37. Mutia Sari Juliens. Besaran indeks plak pada kelompok gigi berjejal dan tidak berjejal pada murid Sekolah Menengah Pertama Sejahtera Jakarta Utara(skripsi). Jakarta. Fakultas Kedokteran Prodi Kedokteran Gigi. Universitas Yarsi. 2012.
38. Priyaa BM, Anitha V, Shanmugam M, Ashwath B, Sylva SD, Vigneshwari S.K. Efficacy of chlorhexidine and green tea mouthwashes in the management of dental plaque-induced gingivitis: A comparative clinical study. *Contemp Clin Dent* 2015;4(6):505-509.

39. Anggayanti NA, Adiatmika IPG, Adiputra N. Berkumur dengan teh hitam lebih efektif daripada Chlorhexidine gluconate 0,2% untuk menurunkan akumulasi plak gigi. *Jurnal PDGI* 2013;2(62):35-40.
40. Sarin S, Marya C, Nagpal R, Oberai SS, Rekhi A. Preliminary clinical evidence of the antiplaque, antigingivitis efficacy of a mouthwash containing 2% green tea-A randomised clinical trial. *Oral Health Prev Dent* 2015;3(13):197-203.
41. Tamura M, Ochiai K. Exploring the possible applications of catechin (gel) for oral care of the elderly and disabled individuals. *Japanese Dental Science Review* 2012;48(2):126-134.
42. Amnur AN. Pengaruh pasta gigi mengandung xylitol dan fluoride dibandingkan dengan pasta gigi mengandung fluoride terhadap plak gigi (karya tulis ilmiah). FK. Universitas Diponegoro.2014.
43. Tumbuhan dalam perspektif Islam. <http://finaalfinaa.blogspot.co.id/2013/01/tumbuhan-dalam-perspektif-islam.html>. Diakses pada 17 Desember 2017.
44. 10 manfaat buah zaitun dalam Islam. <https://manfaat.co/manfaat-buah-zaitun-dalam-islam.html>. Diakses pada 22 Desember 2017
45. Daftar tumbuhan berkhasiat menurut Islam. <http://khazanah.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/15/02/02/nj4g68-daftar-tumbuhan-berkhasiat-menurut-alquran>. Diakses pada 20 Desember 2017.
46. 19 manfaat teh bagi kesehatan dan kecantikan. <https://manfaat.co.id/manfaat-teh>. Diakses pada 21 Desember 2017.
47. IPTEK dalam pandangan Islam. http://www.academia.edu/25509365/IPTEK_dalam_Pandangan_Islam. Diakses pada 17 Desember 2017.
48. Kebersihan dalam Islam. <http://skapedecrew.blogspot.co.id/2016/01/kebersihan-dalam-islam.html>. Diakses pada 22 Desember 2017.

49. Kebersihan dalam Islam. <http://walpaperhd99.blogspot.co.id/2016/11/hadist-kebersihan-kebersihan-sebagian.html>. Diakses pada 17 Desember 2017.
50. As-Soronji AA. Siwak tuk kebersihan mulut dan keridhoan Robb. <http://ibnumajjah.com/>. Diakses pada 22 Desember 2017.
51. Manfaat berkumur dalam ilmu pengetahuan. <http://mellyeyf.blogspot.co.id/2014/09/manfaat-berkumur-kumur-dalam-ilmu.html>. Diakses pada 22 Desember 2017.